

## **Pendidikan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Entikong Perbatasan Kalimantan Barat**

Alvira Pranata

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: [Alvirapranataa@iainptk.ac.id](mailto:Alvirapranataa@iainptk.ac.id)

**Abstrak:** Model pembelajaran berbasis kearifan lokal bertujuan untuk melihat bagaimana model pembelajaran berbasis kearifan lokal di Entikong perbatasan kalimantan Barat dan bagaimana model pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk menggali nilai-nilai yang ada diantaranya pemanfaatan media dan sumber belajar dan penciptaan atmosfir belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan mewancarai guru-guru yang ada di kawasan perbatasan Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat penting diadakan untuk

meningkatkan semangat dan jiwa nasionalisme kepada anak-anak di daerah perbatasan dengan melestarikan kearifan lokal ada di daerah dari proses pembelajaran dan keterampilan pada diri siswa digali potensinya dengan kegiatan proses pembelajaran berbasis budaya dalam meningkatkan kualitas dan pemerataan Pendidikan di perbatasan Entikong Kalimantan Barat dalam meningkatkan pertahanan nasional pada daerah perbatasan dengan terus melestarikan kearifan lokal.

---

### **Tersedia Online di**

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima pada :01-10-2022

Disetujui pada : 20-10-2022

Dipublikasikan pada : 30-10-2022

---

### **Kata Kunci:**

Pembelajaran, kearifan lokal, perbatasan entikong

---

### **DOI:**

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v3i3.552](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i3.552)

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran berbasis kearifan lokal di dalam pembelajaran dengan kekayaan, budaya setempat suatu daerah berupa pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, kebudayaan, wawasan dan sebagainya yang merupakan warisan dan dipertahankan sebagai sebuah identitas serta pedoman dalam mengajarkan kita untuk bertindak. Pendidikan di kawasan perbatasan Entikong mengalami kendala dari sisi fasilitas, sumber daya manusia dan jarak yang jauh dari rumah menuju sekolah bisa ditempuh 1 jam perjalanan dengan berjalan kaki. Pemerintah telah memberikan keleluasaan pada daerah untuk dapat menyesuaikan pada kearifan lokal, salah satu penerapan di dalam pembelajaran dengan adanya manajemen Pendidikan berbasis sekolah yaitu adanya reformasi dimana sekolah dapat mengelola sekolah dan mengembangkan sesuai dengan potensi yang ada dimiliki sekolah, dengan menekankan dan menerapkan pada pengenalan budaya lokal daerah yang diintegrasikan dengan lingkungan sosial dan budaya yang diterapkan di dalam pembelajaran.

Pendidikan di kawasan perbatasan Entikong sering kali terdapat ketimpangan kualitas pendidikan dengan kota-kota besar karena perbatasan langsung dengan Tebedu Sarawak Malaysia. Pendidikan di kawasan perbatasan Entikong masih mengalami kendala dari fasilitas yang jauh dari kata cukup, di perbatasan entikong ini anak-anak yang bersekolah rata-rata jarak rumah dengan sekolah sangat jauh ada yang harus berjalan kaki sampai 1 jam menuju sekolah. Pendidikan di Kawasan perbatasan perlu adanya suatu perubahan dalam dunia Pendidikan khususnya di daerah perbatasan dengan meningkatkan kualitas Pendidikan dengan memanfaatkan kearifan lokal di dalam proses pembelajaran yang diterapkan.

Beberapa tahun terakhir ini digencarkannya pembelajaran berbasis kearifan lokal budaya lokal sebagai cara untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme pada anak juga pendidikan kearifan lokal dengan budaya yang diajarkan di dalam pembelajaran disisipkan di pembelajaran. dinamika perkembangan global dan nilai-

nilai kebangsaan. Kurikulum bermuatan lokal yang adadi sekolah dapat berupa bahasa daerah, kesenian daerah. Proses pembelajaran didasarkan pada kesesuaian dan kemampuan peserta didik, sumber daya manusia dari pengajar dan sarana prasarana.

Untuk itu di daerah perbatasan entikong khususnya pembelajaran berbasis kearifan lokal dilaksanakan yaitu dengan menggali potensi daerah, kearifan local, bahasa daerah dan hasil keterampilan yang diaplikasikan di dalam pelajaran. Kearifan lokal sangat penting untuk dilestarikan baik di dalam lingkungan sebagai suatu budaya yang ada di dalam masyarakat kemudian kearifan budaya lokal diintegrasikan di dalam sistem pembelajaran dalam menanamkan pendidikan karakter,menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme di dalam mengimplementasikan kearifan budaya lokal dalam meningkatkan jiwa nasionalisme pada peserta didik di daerah perbatasan.

Sartini (2006) fungsi kearifan lokal yaitu dapat berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam yang dikembangkan di dalam pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan dan menjadi bermakna di dalam etika dan moral yang diintegrasikan di dalam pembelajaran. Di dalam metode pembelajaran berbasis kearifan local di Entikong Kalimantan Barat diterapkan melihat bagaimana pengembangan budaya daerah yang diterapkan di dalam proses pembelajaran dan diaplikasikan di dalam pembelajaran.

Ketimpangan pendidikan merupakan faktor penyebab anak-anak lebih memilih sekolah di negara tetangga atau tidak melanjutkan sekolah karena ketersediaan fasilitas yang kurang memadai, tenaga guru yang berkualitas menjadi hal yang mendasari kurangnya pendidikan di daerah perbatasan. Untuk itu beberapa tahun terkahir ini digencarkanya pembelajaran berbasis kearifan lokal budaya lokal sebagai cara untuk meningkatkan jiwa nasionalisme anak juga pendidikan kearifan lokal dengan budaya yang diajarkan di dalam pembelajaran.

Kurikulum bermuatan lokal di sekolah dapat berupa bahasa daerah,permainan tradisonal dan kesenian daerah. Kurikulum bermuatan lokal didasarkan pada kriteria yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dan ketersediaan tenaga pendidik dan sarana prasarana. Untuk itu di daerah perbatasan entikong khususnya pembelajaran berbasis kearifan lokal dilaksanakan yaitu dengan menggali potensi daerah, kearifan lokal, bahasa daerah dan hasil keterampilan yang diaplikasikan di dalam pembelajaran. Kearifan lokal sangat penting untuk dilestarikan karena kearifan lokal sebagai pandangan hidup dan ilmu pengetahuan baik di dalam lingkungan sebagai suatu budaya yang ada di dalam masyarakat kemudian kearifan budaya lokal diintegrasikan di dalam sistem pembelajaran terkait dengan penanaman nilai nasionalisme di era globalisasi seperti sekarang ini apalagi entikong sebagai perbatasan negara Indonesia dengan Malaysia untuk itu guru dalam pembelajaran yang diberikan memberikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber pelajaran bagi peserta didik diharapkan dengan kearifan budaya lokal dapat meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik. Pergeseran yang terjadi pada budaya masyarakat di sekolah dalam megimplemntasikan budaya local di daerah sudah mulai ditinggalkan, kearifan budaya local harus terus dilestarikan dengan berkembang pesatnya teknologi sekarang, teradapat kesenjangan pergeseran nilai budaya lokal.

Metode pembelajaran berbasis kearifan lokal di Entikong Kalimantan Barat diterapkan melihat bagaimana pengembangan budaya daerah di dalam proses pembelajaran dan pelaksanaanya.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk melihat bagaimana metode pembelajaran berbasis kearifan lokal di perbatasan Entikong Kalimantan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan kepada beberapa guru dan siswa di daerah perbatasan Entikong di SD Semanget, SMP 2 Entikong dan SMP 1 Entikong. Pada guru mata pelajaran seni budaya, PKN dan Muatan Lokal. Untuk melihat bagaimana

pendidikan di daerah perbatasan dengan metode pembelajaran berbasis kearifan lokal. Setelah data berupa hasil wawancara diperoleh selanjutnya di analisis dengan deskriptif kualitatif, kemudian diperoleh hasil dan penarikan kesimpulan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Model pembelajaran di Pendidikan di Perbatasan Entikong

Pendidikan nasional sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Permasalahan pendidikan di perbatasan Entikong terutama ketersediaan guru dan tenaga pengajar. Seharusnya sistem pendidikan nasional mampu menyediakan kesempatan pemerataan bagi setiap warga negara tetapi pada kenyataannya kesempatan memperoleh pendidikan masih terbatas, budaya pendidikan masih rendah mereka lebih memilih bekerja dari pada melanjutkan pendidikan. Budaya pendidikan masih rendah yang ada di perbatasan untuk itu adanya pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan budaya sekolah yang diharapkan dapat memperbaiki mutu sekolah, kinerja di sekolah.

Salah satu hal yang dalam proses belajar mengajar adalah keahlian seorang guru dalam mengelola proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, hal ini diperlukan demi meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan dan diterapkan guru pun hendaknya mampu memberi pemahaman siswa tentang materi yang akan dibawa. Di era globalisasi saat ini kemajuan zaman juga semakin canggih baik dari teknologi, penggunaan media cetak, elektronik di dalam menunjang proses pembelajaran menjadikan siswa banyak yang kehilangan jati dirinya, nilai-nilai budaya yang sudah mulai ditinggalkan yang seharusnya dijaga dan dilestarikan

Model Pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai wujud pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu lekat dengan situasi konkret yang mereka hadapi. Paulo Freire (Wagiran, 2010) menyebutkan, dengan dihadapkan pada problem dan situasi konkret yang dihadapi, peserta didik akan semakin tertantang untuk menanggapi secara kritis. Kearifan lokal merupakan modal pembentukan karakter luhur. Karakter luhur sebagai watak bangsa yang senantiasa bertindak dengan penuh kesadaran, purba diri, dan pengendalian diri.. Upaya pengembangan pendidikan kearifan lokal tidak akan terselenggara dengan baik tanpa peran serta masyarakat secara optimal. Keikutsertaan berbagai unsur dalam masyarakat dalam mengambil prakarsa dan menjadi penyelenggara program pendidikan merupakan kontribusi yang sangat berharga, yang perlu mendapat perhatian dan apresiasi baik dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Mengintegrasikan nilai budaya lokal berarti telah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa, Menurut Hariyanto (Deny, 2014:3) menyatakan bahwa pendidikan karakter yaitu proses pembearian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hari dan, pikiran raga,serta karsa dan rasa, di dalam pendidikan karakter dalam menerapkan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis budaya lokal di daerah perbatasan karena menjadikan siswa yang ada di sekolah semakin meningkat semangat jiwa nasionalismenya. Pembelajaran berbasis kearifan lokal disini yaitu berupa budaya sekolah yang diterapkan dengan metode yang menyisipkan pendidikan karakter di dalamnya juga kebih kepada bahasa daerah dan hasil daerah yang bisa dikembang potensikan dan diajarkan kepada peserta didik dari pelajaran keterampilan. SMPN 2 Entikong dan SD Semangat dapat diperoleh hasil bahwa, pendidikan di daerah perbatasan perlu dipantau lagi untuk melihat bagaimana mengembangkan kearifan lokal daerah di dalam mengintegrasikanya di dalam pembelajaran, di setiap sekolah yang saya wawancarai terdapat keunikanya masing- masing. Pada hasil observasi yang dilakukan di kedua sekolah nilai pendidikan berbasis budaya lokal diintegrasikan di dalam pembelajaran sudah diintegrasikan terlihat dari menerapkan nilai budaya lokal

Kalimantan misalnya dengan mengimplementasikan permainan tradisional dan lagu-lagu daerah, dan pembelajaran berbasis budaya dengan cerita-cerita rakyat di dalam mengimplementasikannya agar anak-anak di daerah perbatasan semangat jiwa nasionalismenya tetap ada dan tidak melupakan budaya-budaya daerah yang ada.

Di SMPN 1 Entikong terdapat pelajaran seni budaya yang diintegrasikan dengan kearifan lokal yaitu mengenal tarian daerah dan mengintegrasikannya di dalam pendidikan karakter, sedangkan di SMPN 2 Entikong memanfaatkan hasil budaya lingkungan sekitar dengan pembelajaran yang menyenangkan yaitu di lingkungan outdoor dengan menarapkan semangat jiwa Nasionalisme apalagi sekolah di daerah perbatasan anak-anak harus didasari tentang pendidikan yang membudaya tanpa melupakan budaya local walaupun di era globalisasi sekarang ini, karena rentan sekali anak-anak di daerah perbatasan terpengaruh dengan negara tetangga yang lebih maju, untuk itu dengan pembelajaran dan metode berbasis kearifan lokal di harapkan guru dan siswa dapat berkontribusi untuk kemajuan Pendidikan di perbatasan dengan melestarikan kearifan lokal seperti bahasa daerah, potensi budaya alam dan sekitar sebagai metode pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembelajaran berbasis budaya kearifan lokal menjadi dasar untuk mengenalkan budaya kepada anak melalui bahasa dan budaya permainan tradisional dan cerita rakyat yang disisipkan di dalam pembelajaran di sekolah agar anak tidak melupakan jati diri dengan kearifan budaya lokalnya.

Pembelajaran dengan menyisipkan nilai budaya kearifan lokal daerah diantaranya yaitu belajar tentang budaya yaitu menenmpatkan budata sebagai bidang ilmu, budaya dipelajari dalam program studi khusus tentang budaya dan untuk budaya. Belajar dengan budaya sebagai cara metode untuk mempelajari pokok bahasan tertentu dengan pemanfaatan beragam untuk perwujudan budaya dalam proses pembelajaran. Belajar melalui budaya merupakan strategi untuk menunjukkan pencapaian pemahaman atau makna dalam perwujudan budaya. Belajar berbudaya di dalam kearifan lokal. Untuk itu penting untuk tetap melestrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan cara mengintegrasikannya kedalam model-model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menumbuhkan jiwa dan semangat nasionalisme pada peserta didik.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan yaitu: Pendidikan di daerah perbatasan Entikong harus diperhatikan baik dari pemerataan kualitas pendidikan, sarana prasarana, sumber daya manusia yang ada di daerah untuk ditingkatkan. Pembelajaran yang diterapkan dalam budaya keraifan lokal daerah yang ada di 3 sekolah di perbatasan Entikong Kalimantan Barat yaitu dengan pelestarian budaya asli daerah yaitu bahsa daerah, dan kerajinan di daerah masing-masing yang dapat diintegrasikan di dalam pembelajaran berbasis lokal.

Meningkatkan pembelajaran berbasis lokal bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme untuk anak-anak di daerah perbatasan agar lebih berwawasan budaya dan mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal, dan pendidikan di daerah perbatasan dengan kearifan lokal dapat mewujudkan anak-anak yang berwawasan budaya dan menerapkan pendidikan karakter yang secara tidak langsung tertanam di dalam Pendidikan berbasis kearifan lokal karena melihat jarak sekolah yang tidak jauh dari wilayah perbatasan dengan negara tetangga untuk meningkatkan pendidikan di daerah perbatasan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Deny, S. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Sekolah Tentang Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Pusat Kurikulum.
- Koentjaningrat. (1997). *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Mulyana. (2018). *Kearifan Lokal Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. (2008). *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Direktorat Jenral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudrajat, A. (2011). Membangun Budaya Sekolah Berbasis Karakter Terpuji Dalam Artikel Pendidikan Karakter dalam Perspektif dalam Praktik.
- Sartini. (2006). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *filsafat.ugm.ac.id*.